

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui study kasus *Continuity of Care* pada Ny. D usia 35 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Pendokumentasian asuhan kebidanan ini dengan menggunakan varney dan SOAP tersebut dapat disimpulkan:

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kehamilan trimester III pada Ny. D dilakukan sejak usia kehamilan 35 minggu 6 hari hingga dengan 38 minggu 2 hari. Selama kehamilan trimester III dilakukan ANC sebanyak 3 kali kunjungan. Pada kunjungan pertama kehamilan, Ny. D diberikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalinan dan program P4K. Pada kunjungan ke 2, Ny. D mengeluh nyeri punggung kemudian diberikan asuhan berupa kompres hangat. Pada kunjungan ke 3 diberikan KIE tanda-tanda persalinan dan persiapan menjelang persalinan. Selama proses asuhan kehamilan pada Ny. D, kondisi kesehatan ibu terpantau baik tanpa adanya masalah, penyulit, atau komplikasi. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan untuk Ny. D dimulai pada kala I pada pukul 10.00 WIB, dengan pembukaan serviks mencapai 8 cm. Pada kala II, pembukaan lengkap tercapai pada pukul 11.00 WIB, setelah itu dilakukan pertolongan persalinan sesuai dengan 60 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN). Selanjutnya, manajemen aktif pada kala III dilaksanakan, diikuti dengan evaluasi pada kala IV selama dua jam pertama setelah persalinan. Pada kala I diberikan asuhan berupa teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri yang pasien rasakan. Pada kala II diberikan asuhan mengenai posisi meneran yang nyaman dan teknik meneran yang benar. Asuhan telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

3. Asuhan Nifas

Asuhan nifas pada Ny. D dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan, yaitu KF1 pada 6 jam postpartum, KF 2 pada 7 hari postpartum, KF 3 pada 20 hari postpartum, dan KF 4 pada 35 hari postpartum. Pada KF 2 didapatkan keluhan ASI masih sedikit sehingga diberikan asuhan berupa pijat oksitosin. Selama dilakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi lain.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan yang diberikan kepada bayi Ny. D dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir secara spontan pada tanggal 21 Mei 2025, pukul 11.15 WIB, dalam kondisi baik. Bayi tersebut menangis dengan kuat, menunjukkan tonus otot yang aktif, memiliki warna kulit kemerahan, dan berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3200 gram serta panjang badan

51 cm. Selanjutnya, dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dalam satu jam pertama setelah kelahiran, diikuti dengan pemberian salep mata, suntikan vitamin K, dan imunisasi hepatitis B (HB0). Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan bahwa tidak terdapat kelainan pada bayi. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak tiga kali, termasuk kunjungan pertama (KN1) yang dilakukan enam jam setelah kelahiran, KN2 7 hari setelah kelahiran, KN3 20 hari setelah kelahiran. Disetiap kunjungan tidak ditemukan adanya masalah.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat mengembangkan materi yang telah disampaikan, baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan. Selain itu, institusi juga perlu menambah referensi-referensi yang relevan untuk dijadikan sebagai evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan neonatus, sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan.

2. Bagi TPMB

Diharapkan agar TPMB dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara Continuity of Care untuk ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus. Pelayanan ini harus dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan standar pelayanan minimal kebidanan yang berlaku.

3. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan agar keterampilan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus dapat ditingkatkan. Selain itu, diharapkan pula agar pelayanan asuhan komplementer dapat diterapkan secara efektif.

4. Bagi Klien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman ibu serta keluarga mengenai perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan neonatus dengan demikian dapat mendeteksi dini jika ada penyulit maupun komplikasi lainnya serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan

